

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK *PICTURE AND PICTURE*
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI
SISWA KELAS V**

Maryatul Kiftiyah, Syamsiati, Asmayani Salimi

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UNTAN, Pontianak

Email : maryatul.kiftiyah@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknik *Picture and Picture* terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 06 Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan bentuk penelitian *quasi experimental design* dengan jenis *nonequivalent control group design*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VA (kelas kontrol) berjumlah 22 orang dan kelas VB (kelas eksperimen) yang berjumlah 22 orang. Alat pengumpul data berupa tes berbentuk karangan. Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari hasil rata-rata *post-test* kelas kontrol 72,22 dan rata-rata *post-test* kelas eksperimen 74,31 diperoleh t_{hitung} sebesar $2,50 > t_{tabel}$ 2.01 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan teknik *Picture and Picture* terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa.

Kata Kunci : Teknik *Picture and Picture*, Kemampuan Menulis, Karangan Narasi

Abstract : This study aims to determine the effect of the use of techniques *Picture and Picture* of the ability to write narrative essay graders V State Elementary School 06 Mempawah Hilir. The method used is an experimental method to form quasi-experimental research design with nonequivalent control group design types. Samples were students of class VA (control group) was 22 people and a class VB (experimental class) totaling 22 people. Data collection tool is test-shaped bouquet. Based on the analysis of data obtained from the average post-test control class 72.22 and the average post-test experimental group obtained t 74.31 by $2.50 > t_{tabel}$ 2:01 means that H_0 refused and H_a accepted. So it can be concluded that there is a significant influence on the use of techniques *Picture and Picture* of the ability of students to write narrative essay.

Keyword : *Picture and Picture* Technique, Writing Ability, Essay Narrative

Pendidikan adalah suatu hal mutlak yang harus dipenuhi dalam upaya meningkatkan taraf hidup bangsa Indonesia, agar tidak sampai tertinggal dengan negara lain. Pendidikan pada hakikatnya berlangsung dalam suatu proses. Proses itu berupa nilai-nilai, pengetahuan, teknologi, dan keterampilan. Proses pendidikan tersebut diterima oleh siswa yang sedang tumbuh dan berkembang menuju kedewasaan kepribadian dan penguasaan pengetahuan. Menurut Solchan (2008:1.25), "Siswa belajar dengan menggunakan tiga cara, yaitu melalui pengalaman (dengan kegiatan langsung atau tidak langsung), pengamatan (melihat contoh atau model), dan bahasa".

Bahasa memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional. Siswa merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari berbagai bidang studi. Salah satu bidang studi di sekolah dasar adalah bahasa Indonesia. Hakikat berbahasa adalah berkomunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Selain itu, pembelajaran bahasa Indonesia juga bertujuan agar siswa memiliki sikap yang positif terhadap bahasa Indonesia. Pada prinsipnya tujuan pengajaran bahasa adalah agar siswa terampil berbahasa, yaitu terampil menyimak, terampil berbicara, terampil membaca dan terampil menulis.

Satu diantara aspek keterampilan berbahasa tersebut adalah keterampilan menulis. Menulis adalah alat komunikasi secara tidak langsung yang menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menurut Suparno (2008:1.3) "Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya". Sedangkan Solchan (2008:7.17), "Untuk membuat siswa terampil menulis harus dimulai sejak dini, agar memiliki keterampilan menulis siswa dituntut memiliki kemampuan mendengarkan yang tinggi, gemar membaca, kemampuan mengungkapkan apa yang disimak dan dibaca serta menguasai kaidah penulisan". Menulis sebagai aktivitas berbahasa tidak dapat dilepaskan dari kegiatan berbahasa lainnya. Apa yang diperoleh melalui menyimak, membaca, dan berbicara, akan berpengaruh terhadap kegiatan menulis.

Menurut dari hasil pengamatan di Sekolah Dasar Negeri 06 Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah diperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa kelas V masih belum serius dalam menerima pelajaran, siswa belum fokus dalam belajar dan cepat merasa bosan dengan materi pembelajaran, hal ini berdampak pada hasil belajar siswa. Hasil belajar bahasa Indonesia sudah baik tapi belum optimal. Hal ini disebabkan karena belum maksimalnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang terlihat masih rendah, terlebih lagi dalam kemampuan menulis.

Belum optimalnya kemampuan siswa dalam menulis perlu dicarikan pemecahan sedini mungkin sebab apabila hal ini dibiarkan terus menerus berlangsung dikhawatirkan akan mempengaruhi kemampuan berbahasa lainnya. Selain itu juga kurang maksimal latihan menulis siswa berakibat pada rendahnya prestasi atau hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia bahkan pada mata pelajaran lain sehingga diperlukannya model pembelajaran yang

inovatif. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam mengajar adalah model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif terdiri dari beberapa teknik, salah satunya adalah teknik *Picture and Picture*. Menurut Hamdani (2011:89), "*Picture and Picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis". Teknik *Picture and Picture* merupakan sebuah teknik pembelajaran dimana guru menggunakan alat bantu berupa gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa untuk belajar aktif.

Gambar-gambar yang digunakan menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran, sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta ukuran besar. Dengan menggunakan alat bantu berupa gambar, diharapkan siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan fokus yang baik dan kondisi yang menyenangkan serta penggunaan teknik *Picture and Picture* dimaksudkan agar guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam melatih berfikir logis dan sistematis serta meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Menurut Agus Suprijono (2010:125), Langkah-langkah pembelajaran kooperatif teknik *Picture and Picture* yaitu: 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. 2) Menyajikan materi sebagai pengantar. 3) Guru menunjukan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi. 4) Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. 5) Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut. 6) Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. 7) Kesimpulan/rangkaian.

Jenis karangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah karangan narasi. Karangan narasi adalah karangan yang menceritakan tentang serangkaian peristiwa yang berurutan. Menurut Atar Semi (2007:53), "Narasi ialah tulisan yang tujuannya menceritakan kronologis peristiwa kehidupan manusia". Sedangkan menurut Suparno dan Yunus, (2008:4.1), "Karangan narasi adalah karangan yang menyajikan serangkaian peristiwa".

Pada penelitian ini siswa akan menulis karangan narasi dengan langkah-langkah sebagai berikut. (1) Menentukan tema karangan. (2) Merumuskan judul karangan. (3) Menyusun kerangka karangan. (4) Mengembangkan kerangka karangan. (5) Penyempurnaan karangan. Aspek-aspek untuk mengukur kemampuan menulis karangan menurut Soenardi (2008: 122) sebagai berikut. 1) Isi yang relevan. 2) Organisasi yang sistematis. 3) Penggunaan bahasa yang baik dan benar. Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2011: 250) dalam kaitan dengan menilai karangan, berikut ini beberapa kriterianya: 1) Kualitas dan ruang lingkup isi; 2) Organisasi dan penyajian isi; 3) Komposisi; 4) Kohesi dan koherensi; 5) Gaya dan betuk bahasa; 6) Mekanik: tata bahasa, ejaan, tanda baca; 7) Kerapian tulisan dan kebersihan; dan 8) Respon afektif pengajar terhadap karya tulis.

Ada beberapa unsur yang dapat dijadikan sebagai bahan uji untuk mengukur keterampilan menulis siswa dengan menggunakan rangsang gambar

yaitu; Kesesuaian isi dengan gambar; Ketepatan logika urutan cerita; Ketepatan makna keseluruhan cerita; Ketepatan kata; Ketepatan kalimat; Ejaan dan tata tulis ((Burhan Nurgiyantoro, 2010:430). Untuk menilai hasil karangan siswa, peneliti menggunakan skala penilaian. Skala penilaian terentang dari tidak sempurna sampai sangat sempurna, misalnya 1= tidak kompeten, 2= cukup kompeten, 3= kompeten, 4= sangat kompeten.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan bentuk penelitian *Quasi Experimental Design* dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design* dengan pola sebagai berikut :

Tabel. 1
Rancangan Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

Eksperimen	$O_1 X O_2$
Kontrol	$O_1 O_2$

Keterangan :

O_1 : Tes awal (*pre-test*)

O_2 : Tes Akhir (*post-test*)

X : Perlakuan kelas eksperimen

(Sugiyono, 2012:79).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 06 Mempawah Hilir yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VA dengan siswa berjumlah 22 orang dan Kelas VB dengan jumlah siswa 22 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 06 Mempawah Hilir dengan jenis teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. Alasan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sehingga kelas VA menjadi kelas kontrol dan kelas VB menjadi kelas eksperimen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung dan teknik pengukuran. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : a) Lembar observasi. Alat pengumpulan data berupa lembar observasi ini digunakan dalam teknik pengumpulan data berupa pengamatan langsung pada saat proses pembelajaran berlangsung; b) Tes. Tes adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada siswa sebagai responden atau objek penelitian dan diminta jawaban dalam bentuk tertulis pula. Tes yang digunakan adalah dalam bentuk tes tertulis untuk menilai keterampilan menulis siswa.

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahap, yaitu : 1) Tahap persiapan, 2) Tahap pelaksanaan penelitian, dan 3) Tahap akhir.

1. Tahap Persiapan : a) Melakukan observasi ke sekolah, yaitu Sekolah Dasar Negeri 06 Mempawah Hilir. Berdiskusi dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V tentang penelitian yang akan dilaksanakan. b) Menyiapkan instrumen penelitian, seperti memilih dan menentukan materi yang akan diajarkan, membuat kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest*, membuat soal *pretest* dan *posttest*, pedoman penskoran tes, dan lembar aktivitas guru, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). c) Melaksanakan validasi perangkat penelitian pembelajaran dan instrumen penelitian. d) Merevisi instrumen penelitian. e) Menentukan jadwal penelitian yang akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelajaran kelas V di Sekolah Dasar Negeri 06 Mempawah Hilir.

2. Tahap Pelaksanaan : a) Sebelum menerapkan pembelajaran dengan media gambar, peneliti memberikan *pretest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal siswa. b) Melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas VB dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Picture and Picture* sebagai kelas eksperimen dan melaksanakan pembelajaran di kelas VA sebagai kelas kontrol tanpa diberi tindakan atau perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Picture and Picture*. c) Memberikan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. d) Menganalisis data, dengan mengolah data yang telah didapat dari hasil tes dengan uji statistik yang sesuai. Kemudian membuat kesimpulan hasil penelitian.

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :a) data berupa hasil belajar *pretest* dan *posttest* siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia yang tidak menggunakan teknik *Picture and Picture* di kelas kontrol. b) data berupa hasil belajar *pretest* dan *posttest* siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia yang menggunakan teknik *Picture and Picture* di kelas eksperimen.

Hasil belajar siswa (*pretest* dan *posttest*) dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Menskor hasil pre-test maupun post-test pada kelas kontrol dan eksperimen. 2) Menghitung rata-rata (\bar{X}) hasil belajar siswa yaitu hasil pre-test dan post-test yang ada pada kelas kontrol dan eksperimen. 3) Menghitung Standar Deviasi (SD) hasil pre-test dan post-test kelas kontrol dan kelas eksperimen. 4) Melakukan uji normalitas data dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat $\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$. 5) Menguji homogenitas varians. 6). Kedua kelas variannya homogen, dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus $t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$. 7) Untuk mengetahui pengaruh dari pembelajaran dengan

menggunakan teknik *Picture and Picture* maka digunakan rumus *Effect Size*.

$$ES = \frac{Y_e - Y_c}{S_c}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua kelas dari sekolah Dasar Negeri 06 Mempawah Hilir yaitu kelas VA berjumlah 22 orang dan kelas VB berjumlah 22 orang. Setelah kedua sampel yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen mendapat perlakuan, maka langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data nilai

keterampilan menulis karangan narasi yang didapat dari hasil *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan hasil perhitungan, rata-rata hasil *pretest* kelas VA diperoleh sebesar 69,77, sedangkan rata-rata hasil *pretest* kelas VB diperoleh sebesar 62,86. Setelah dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t maka dapat diketahui bahwa siswa kelas VA dan VB memiliki kemampuan menulis karangan narasi yang relatif sama. Hasil analisis data *pretest* disajikan pada tabel berikut ini

Tabel 2
Deskripsi Hasil Analisis *Pretest*

Keterangan	VA	VB
Rata-rata Nilai	62,86	69,77
Standar Deviasi	9,07	9,39
χ^2 hitung	7,03	7,19
χ^2 tabel	7,815	7,815

Setelah mengetahui bahwa kelas VA dan VB homogen, maka berdasarkan hasil pengundian yang menjadi kelas kontrol adalah kelas VA sedangkan yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas VB. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar pada pembelajaran bahasa Indonesia antara siswa yang diajar dengan menggunakan teknik *Picture and Picture* di kelas kontrol dengan siswa yang diajar dengan menggunakan teknik *Picture and Picture* di kelas eksperimen, maka kedua kelas tersebut diberikan *posttest* berbentuk essay sebanyak 1 soal. Setelah dilakukan perhitungan rata-rata hasil belajar kelas kontrol sebesar 72,23 dan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen diperoleh sebesar 74,31. Hasil analisis data *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut ini.

Tabel 3
Deskripsi Hasil Analisis *Posttest*

Keterangan	VA	VB
Rata-rata Nilai	72,23	74,31
Standar Deviasi	9,53	7,97
χ^2 hitung	4,08	0,7
χ^2 tabel	7,815	7,815

Dari hasil pengujian normalitas dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat dengan taraf signifikansi (α) = 5%, kedua kelas dapat dinyatakan berdistribusi normal, kelas eksperimen diperoleh χ^2 hitung (0,7) < χ^2 tabel (7,815), dan kelas kontrol diperoleh χ^2 hitung (4,08) < χ^2 tabel (7,815). Selanjutnya hasil dari pengujian homogenitas kedua kelas, dapat diketahui bahwa F_{hitung} (1,43) < F_{tabel} (1,98), sehingga kedua kelompok tersebut dinyatakan varians homogen. Untuk mengetahui perbedaan data hasil nilai *posttest* antara siswa di kelas eksperimen dengan kelas kontrol, maka dengan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *t-test separated varians* diperoleh t_{hitung} (2,35) > t_{tabel} (2,0189). Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen yang menggunakan

teknik *Picture and Picture* dangna rata-rata hasil belajar siswa di kelas kontrol yang diajar tanpa menggunakan teknik *Picture and Picture*.

Adapun data skor pretest dan posttest siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4 Hasil Pengolahan Nilai *Pre-test* dan *Post-test* siswa

Keterangan	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Nilai terendah	50	62,5	62,5	58,33
Nilai tertinggi	87,5	95,83	91,67	91,67
Rata-rata (\bar{X})	62,86	74,31	69,77	72,23
Standar Deviasi (SD)	9,07	7,97	9,39	9,53
Uji Normalitas (X^2)	7,19	0,7	7,03	4,08
	Tes Awal (<i>Pre-Test</i>)		Tes Akhir (<i>Post-Test</i>)	
Homogenitas Data (F)	0,17		1,43	
Uji T (t)	-2,48		2,35	

Untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh penggunaan teknik *Picture and Picture* terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 06 Mempawah Hilir, maka digunakan rumus *Effect Size*.

$$\begin{aligned}
 ES &= \frac{\bar{Y}_e - \bar{Y}_c}{S_c} \\
 &= \frac{74,32 - 72,22}{9,53} \\
 &= \frac{2,10}{9,53} \\
 &= 0,22
 \end{aligned}$$

Keterangan:

\bar{Y}_e = Nilai rata-rata kelompok percobaan

\bar{Y}_c = Nilai rata-rata kelompok pembanding

S_c = Simpangan baku kelompok pembanding

(Sugiyono, 2012)

Berdasarkan dari perhitungan *Effect Size* yang diperoleh sebesar 0,22 dapat diklasifikasikan dalam kategori sedang. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Picture and Picture* berpengaruh (efek) yang sedang terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 06 Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah.

Pembahasan

Pembelajaran di Kelas Kontrol

Kelas kontrol dalam penelitian ini adalah kelas VA Sekolah Dasar Negeri 06 Mempawah Hilir tahun ajaran 2015/2016. Sampel kelas kontrol dalam penelitian ini berjumlah 22 siswa yang terdiri dari 10 laki-laki dan 12 perempuan. Pembelajaran di kelas kontrol sebanyak 5 kali pertemuan dengan alokasi waktu setiap pertemuan adalah 3 x 35 menit. Hal ini karena peneliti menyesuaikan jadwal pelajaran bahasa Indonesia yang telah ditentukan oleh guru bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 06 Mempawah Hilir.

Proses pembelajaran di kelas kontrol dilakukan oleh peneliti dan Ibu Janilah, S.Pd. selaku observer atau pengamat. Dalam pembelajaran di kelas kontrol, pada pertemuan pertama peneliti menggunakan teks karangan, materi yang diajarkan yaitu menyusun teks cerita menjadi karangan utuh. Namun, masih banyak siswa yang kurang mengerti untuk menyusun teks cerita. Pada saat peneliti memberikan penjelasan materi, masih banyak siswa yang kurang serius memperhatikan.

Pada pertemuan kedua, peneliti mengajarkan cara membuat kerangka karangan. Peneliti memberikan tugas mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang utuh dengan memperhatikan penggunaan ejaan dan pilihan kata dalam menulis karangan narasi. Sebagian besar siswa belum bisa menulis karangan sesuai kerangka karangan yang telah dibuat, sehingga masih banyak yang kurang sistematis.

Pada pertemuan ketiga hingga pertemuan kelima, siswa terus menerus dilatih untuk membuat kerangka karangan dan menulis karangan yang utuh. Sehingga sebagian siswa mulai jenuh dan merasa bosan. Namun saat soal *post-test* diberikan kepada mereka, ternyata cukup banyak siswa yang telah mampu membuat karangan narasi dengan benar walaupun masih dalam bentuk karangan yang sederhana.

Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas VB Sekolah Dasar Negeri 06 Mempawah Hilir tahun ajaran 2015/2016. Sampel kelas kontrol dalam penelitian ini berjumlah 22 siswa yang terdiri dari 10 laki-laki dan 12 perempuan. Pembelajaran di kelas eksperimen sebanyak 5 kali pertemuan dengan alokasi waktu setiap pertemuan adalah 3 x 35 menit. Hal ini karena peneliti menyesuaikan jadwal pelajaran bahasa Indonesia yang telah ditentukan oleh guru bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 06 Mempawah Hilir.

Proses pembelajaran di kelas eksperimen dilakukan oleh peneliti dan Ibu Dormauli S.Pd. selaku observer atau pengamat. Pada pertemuan pertama, peneliti menjelaskan tentang penyusunan teks karangan berdasarkan gambar. Peneliti menggunakan media gambar untuk menjelaskan materi menulis karangan. Peneliti bertanya jawab dengan siswa untuk menggali pengetahuan mereka tentang gambar yang ditampilkan. Ketika peneliti menyampaikan materi dengan di depan kelas, banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan yang diajarkan oleh peneliti. Sehingga materi yang disampaikan belum benar-benar dapat dipahami oleh siswa.

Pada pertemuan kedua, suasana kelas sudah mulai terkendali. Siswa di ajarkan membuat kerangka karangan berdasarkan gambar. Pada akhir pembelajaran, peneliti memberikan tugas menulis karangan narasi dengan bantuan media gambar dengan penggunaan pilihan kata dan penggunaan ejaan. Saat peneliti menggunakan media gambar, siswa mulai antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa mulai mengerjakan tugas dengan semangat.

Pada pertemuan ketiga hingga ke lima, peneliti memberikan latihan cara membuat kerangka karangan dan menyusun karangan yang utuh. Sebagian besar siswa telah mengerti cara membuat karangan walaupun masih banyak yang belum menguasai pilihan kata dan hasil karangan mereka masih termasuk karangan yang sederhana.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil tes siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 06 Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah, maka dapat diambil kesimpulan secara umum bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif teknik *Picture and Picture* memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 06 Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah, adapun kesimpulan secara khusus dapat diuraikan sebagai berikut: (1) Rata-rata kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 06 Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah (kelas kontrol) yang tidak diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Picture and Picture* adalah sebesar 72,23 dengan standar deviasi 9,57. (2) Rata-rata kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 06 Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah (kelas eksperimen) yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Picture and Picture* adalah sebesar 74,31 dengan standar deviasi 7,97. (3) Berdasarkan skor tes akhir (*post-test*) kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat perbedaan skor rata-rata tes akhir siswa sebesar 2,08 dan berdasarkan pengujian hipotesis (*uji-t*) menggunakan *t-test sparated varians* diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,35 > 2,0189$) maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *Picture and Picture* terhadap kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 06 Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah. (4) Berdasarkan hasil perhitungan *Effect Size*, diperoleh *ES* sebesar 0,22. Kriteria untuk *ES* = 0,22 termasuk kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Picture and Picture* memberikan pengaruh yang sedang terhadap kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 06 Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah.

Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) Bagi guru bidang studi bahasa Indonesia, khususnya pada pelajaran mengarang diharapkan dapat menggunakan teknik yang sesuai

yaitu teknik *Picture and Picture* dan media yang digunakan yaitu media gambar sebagai media pembelajaran agar kemampuan menulis karangan siswa lebih maksimal. (2) Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan teknik *Picture and Picture* dengan menggunakan media gambar disarankan untuk memilih gambar yang menarik dan sesuai dengan tingkat perkembangan anak sehingga lebih mudah dipahami dan digambarkan oleh siswa melalui karangan. (3). Diupayakan agar siswa lebih memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran yang dilakukan sehingga bisa terlaksana dengan efektif dan efisien.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus Suprijono. 2010. ***Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem***. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Atar Semi. 2007. **Dasar-dasar Keterampilan Menulis**. Bandung: Angkasa.
- Burhan Nurgiyantoro. 2010. **Penilaian Pembelajaran Bahasa**. Yogyakarta: BPFE
- Hamdani. 2011. **Strategi Belajar Mengajar**. Bandung: Pustaka Setia
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2011. **Strategi Pembelajaran Bahasa**. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Soenardi Djiwandono. 2008. **Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa**. Jakarta: Indeks.
- Solchan T. W., dkk. 2008. **Pendidikan Bahasa Indonesia di SD**. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2010. **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B**. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. **Statistika untuk Penelitian**. Bandung: Alfabeta
- Suparno dan Muhamad Yunus. 2008. **Keterampilan Dasar Menulis**. Jakarta: Unuversitas Terbuka